

SEKEDAR RIWAJAT DARI PENDIRI TAMAN SISWA.

Ki Hadjar Dewantara lahir pada tahun tg. 8 Mei 1889 sebagai anak dari Pangeran Soerjaningrat di Pakoelaman Jogjakarta. Pangeran Soerjaningrat ini poetera dari Prins Pakoelam ke-III.

K.H. Dewantara ada toeroenan dari Soeltan djoega, karena smpnjnja Prins Pakoelam ke-III itoe iboenja ada poeteri dari Soeltan Hamengkoeboewono ke-II di Jogjakarta.

Nama dari K.H. Dewantara koetika masih ketjil ialah badeu Mss Soewardi Soerjaningrat. Ia bersekolah Belanda seperti lain2 poetera bangsawan, sedangkan diroemah ia dapat peladjaran bahasa dan musik Djawa. Ajah dari Dewantara itoe seorang poedjanga, ahli lagoe dan ahli agama (Islam). Beliau itoe poetera jg paling toea. Benarnja beliau haroes mengganti ajahnja mendjadi Pakoelam, akan tetapi oleh karena beliau itoe pada kira2 oemoer 10 taioen mendjadi boeta, laloe tidak berhak dinobatkan mendjadi Pakoelam.

Pada taioen 1903 sampai 1909 R.M. Soewardi bersekolah dokter di Stovia (Betawi), tetapi tidak karena sering sakit laloe tidak dapat meneroeskan peladjarannja.

Pada taioen 1910 R.M. Soewardi bekerdja di-laboratorium sebagai volontair chemist dari paberik-goela di Bodjong (Poerbolinggo). Laloe pada taioen 1911 - 1912 di apothekek rantkamp di Jogjakarta.

Pada waktoe itoe ia sambil bekerdja sebagai journalist dan masek maseok kedalam partij politik, jaitoe mendjadi anggota dari "Indische Partij" jg didirikan oleh Dr. E.F.E. Douwes Dekker. Partij jg terseboet itoe hendak mengemppoalkan bangsa Indonesia (dan semoe toeroenan bangsa Asia jg ada di Indonesia: toeroenan Tjina, India, Arab dan toeroenan Belanda djoega). "Jita2 dari Indische Partij tadi ialah: "Indonesia boeat bangsa Indonesia dan Asia boeat bangsa Asia."

Pada h.b. 18 Augoestoos 1913 R.M. Soewardi Soerjaningrat, (bersama sama dengan Dr. Tjipto dan Dr. Douwes Dekker) diboeng (geinterneed) ke Banka. Tetapi ia dan teman2nja dibolehkan meninggalkan tanah Indonesia, laloe marea bersama2 isterijnja pergi ke-Eropa.

R.M. Soewardi tinggal 6 taioen di negeri Belanda (1913 - 1919). Di negeri Belanda itoe ia timboel keinginannja jg moela-moela, jaitoe oentoek mendjadi "goeroe". Ia beladjar dan keaknja loeloes dalam examennja oentoek akte lager onderwijs.

Pada taioen 1919 ia kumbali di tanah Djawa, laloe diangkat mendjadi secretaris dan redakteur-dari-organ dari Pengeroes Besar dari "Indische Partij" dan redakteur dari organnja.

Pada taioen 1921 ia didakwa menghina bangsa Belanda dan dimasoekkan boei, sampai doa kali; tiap2 kali ada 3 boelan lamannja.

Pada taioen 1921 itoe djoega ia pindah ke Jogjakarta dan mendjadi goeroe dan pemimpin dari "Adhi-Dharma"-school.

Pada taioen 1922 ia mendirikan "Taman Siswa" dengan maksoed oentoek menghidoep-hidoeapkan oesaha sendiri (selfhelp) dalam hal pendidikan dan pengadjaran.

Dari th. 1922 sampai th. 1930 Taman Siswa soedah merpoenjai 60 th tjabang, akan tetapi beloen bersifat "persatoean". Sedjak 1930 itoe baroelah dibentoek Persatoean Taman Siswa, karena banjak tjabangaje dan perloe oentoek mendjaga ketertiban.

Teroeslah berdirinja tjabang2 Taman Siswa diseleroeroeh Indonesia, jaitoe di Atjeh, Soematra Timoer, Soematra Barat, Gaeran Batak, Palembang, Soematra Selatan, diseleroeroeh poelau Djawa, Borneo, Bali, Maloekoe (Ambon).

Karena Taman Siswa tidak berpolitik dan mengindahkan keboedajaan dari semoea daerah2 di Indonesia, maka banjak orang jg senang pada Taman Siswa. Sampai waktoe perang ada koerang-lebih 250 pergoeroean Taman Siswa.

Maskipoen bangsa Belanda tidak senang pada Taman Siswa dan pendiri serta pemimpin2nja, akan tetapi karena rakjat jg besar amat menghargai dan menghormati kepada K.H. Dewantara, maka Pemerintah Belanda roepa-roepanja djoega terpaksa mengindahkan kepadannja.

Moelai Balatentara Dai-Nippon ada dinegeri kita ini, K.H. Dewantara soedah menerangkan kepada sekalian goeroe2 Taman Siswa, bahoea ia soeka bekerdja bersama-sama dengan bangsa Nippon.

309

MUSEUM TAMAN SISWA
DEWANTARA KIRTI GIYANA

=====